

Ini adalah Aksi Tuntutan Lansia



**HelpAge
International**

global network

Sebuah gerakan perubahan

Di seluruh dunia, para lansia bergerak bersama untuk menuntut hak mereka dan menggalang sebuah kekuatan perubahan. Gerakan global pada level akar rumput kaum lansia ini, dikenal dengan Aksi Tuntutan Lansia (Age Demands Action, ADA). Ini adalah satu-satunya gerakan lansia di seluruh dunia.

Gerakan ADA sangat menentang diskriminasi terhadap lansia - kita percaya bahwa sungguh tidak adil untuk mendorong lansia pada posisi yang terpinggirkan sebagaimana yang masih banyak terjadi hari ini. 1 Oktober, Hari Lansia Internasional, adalah hari penting yang akan diikuti dengan berbagai kegiatan kampanye, di mana pada saat tersebut, delegasi lansia dari seluruh komunitas yang ada akan bertemu dengan pemerintah mereka untuk menyuarakan adanya perubahan. Pada saat yang sama, gerakan ADA akan memobilisasi dan memengaruhi opini publik yang lebih luas melalui perayaan ADA dan peningkatan kesadaran umum terhadap perlunya perhatian khusus untuk lansia.

Diluncurkan pertama sekali oleh jaringan global HelpAge pada tahun 2007 di 26 negara, kini kampanye ini telah berkembang dua kali lebih luas - bukti bahwa gerakan ini telah mempengaruhi dunia. Melalui gerakan ini, banyak dari para lansia yang mulai dapat menyuarakan hak mereka untuk pertama kalinya. Dengan seringnya disuarakan selama bertahun-tahun, akhirnya sekarang mereka bisa duduk sejajar dengan para pemimpin politik untuk berbicara dari hati tentang apa yang mereka butuhkan.

Tuntutan mereka hari ini sangat mendesak. Lansia hari ini adalah salah satu komunitas paling miskin di dunia, paling sering luput dari perhatian, dan sering terpinggirkan dari kelompok masyarakat. Lebih dari 100 juta lansia hidup dengan biaya kurang dari Rp 9.000,- (US\$ 1) sehari. Setengah dari mereka tidak memiliki penghasilan tetap, dan hanya 1 dari 5 lansia yang mendapat jatah pensiun.

Berkat gerakan ADA, kondisi ini berubah. Dalam sebuah survey terhadap lebih dari 1200 lansia, 52 persen responden berpendapat bahwa gerakan ini telah secara langsung memperbaiki kehidupan lansia di negara mereka. 86 persen berpendapat bahwa ADA telah membantu mereka dalam memengaruhi pemerintah, sementara 95 persennya berpendapat bahwa gerakan ini telah berhasil mengangkat masalah lansia ke permukaan.

Pada halaman selanjutnya, Anda akan mengetahui lebih banyak tentang perkembangan ADA hingga saat ini. Dan jika Anda ikut tergerak dan terinspirasi, mengapa tidak bila Anda menjadi bagian daripadanya? Barangkali Anda dapat berperan sebagai penyumbang dana ataupun mitra kami, tentunya kami akan sangat senang mendengarnya.



HelpAge Korea

Seruan untuk beraksi

Songsong perubahan



Momen pertemuan

Sejak diluncurkan pada tahun 2007, ADA telah berkembang dengan pesat - sampai Oktober 2011, sejumlah lansia dari 60 negara telah berpartisipasi dalam gerakan ini.

Sebagian besarnya dimulai dari level daerah, sebelum melangkah lebih jauh ke level nasional - ketika mereka bertatap muka langsung dengan para pemimpin politik. Dengan cara ini, para lansia mampu menyelamatkan jutaan jiwa.

Tidak mengherankan jika gerakan ADA ini menjadi terkenal. Pada tahun 2011 saja, lebih dari 62.000 lansia telah ikut serta, dengan melakukan kampanye tentang perlunya perhatian terhadap lansia yang ditampilkan secara luas di media massa nasional. Di beberapa negara, para pengamat memperkirakan bahwa setidaknya setengah dari populasi masyarakat di negara tersebut telah mendengar tentang gerakan kampanye ADA ini.

Terobosan

Gerakan ADA telah membuktikan, ketika para lansia sudah berkumpul bersama dan bersuara, pembuat kebijakan pasti bertindak. berkat kampanye ADA, akhirnya kualitas hidup sekian banyak para lansia bisa menjadi lebih baik. Ambillah contoh di bawah ini :

33.000 lansia di Kenya kini sudah memiliki pendapatan yang tetap.

Para juru kampanye ADA telah berjuang keras sejak lama atas hasil yang luar biasa ini, dimulai dengan bertemu Perdana Menteri Kenya pada tahun 2009 untuk membahas masalah pentingnya pendapatan tetap bagi para lansia. Hasilnya, tahun 2010, sebagian besar lansia miskin di Kenya mulai menerima tunjangan sebesar US\$ 17 (Rp150.000,-) dari pemerintah - jumlah ini kemudian meningkat menjadi US\$ 23 (Rp 200.000,-). Mereka membutuhkan pendapatan yang layak untuk menghidupi cucu-cucu mereka yang telah menjadi yatim piatu karena orang tuanya terserang AIDS.



HelpAge Kenya



HelpAge Kenya

Lansia di pengungsian Darfur telah memiliki kartu jaminan yang mereka butuhkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan

Pada tahun 2011, para juru kampanye ADA di kawasan Barat Darfur telah bertemu dengan Dirjen Kementerian Kesejahteraan. Tujuannya : untuk meyakinkan beliau agar menyediakan jaminan kesehatan bagi para lansia di pengungsian tersebut supaya mereka mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Dan mereka berhasil - kini 4.000 lansia yang membutuhkan telah mendapatkan kartu jaminan tersebut.

berkat para juru kampanye di Fiji, undang-undang tentang lansia yang pertama di kawasan Pasifik telah dibentuk

Pada tahun 2010, para juru kampanye ADA mendesak Kementerian Kesejahteraan Sosial, Perempuan, dan Pengentasan Kemiskinan Fiji untuk menerbitkan undang-undang yang pertama kali tentang lansia di kawasan Pasifik. Kurang dari 1 tahun kemudian, undang-undang tersebut disetujui oleh Menteri Kabinet. Pada pertemuan selanjutnya dengan 85 juru kampanye ADA di bulan Oktober 2011, menteri mengumumkan pembentukan Dewan Nasional Lansia untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut.



HelpAge International



COSE

Setiap lansia di atas 80 tahun di Srilangka sekarang mendapatkan jatah pensiun.

Pada tahun 2010, juru kampanye ADA mengerahkan segenap kekuatan agar rencana pemberian pensiun kepada lansia disetujui di Srilangka. Dengan melakukan berbagai aksi dan konferensi pers, mereka akhirnya mendapatkan dukungan dari Sekretariat Lansia Nasional di samping juga dari para politisi senior.

Usaha ini sangat membantu untuk membuat Menteri Pelayanan Sosial membentuk rancangan undang-undang tentang penyaluran pensiun universal untuk pertama kalinya sebelum dibahas di tingkat kabinet. Rancangan ini disetujui - Kini setiap lansia yang berusia di atas 80 tahun di Srilangka mendapatkan dana pensiun.

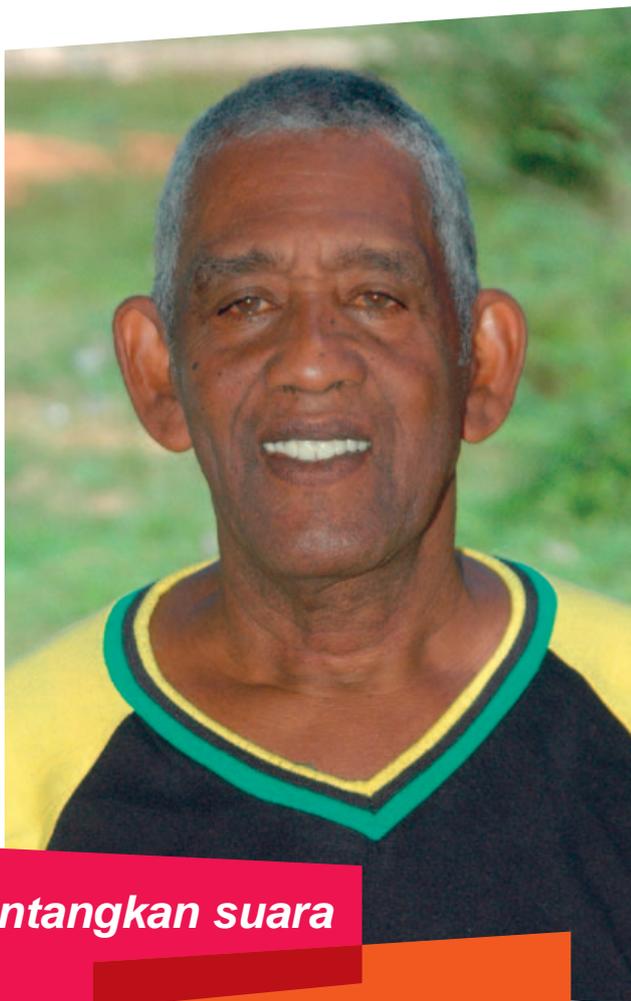
110.000 lansia mendapat manfaat dari Pola Pensiun Sosial pertama di Filipina.

Para lansia berhasil mendapatkan kepastian peningkatan pendapatan setelah utusan ADA menemui Pejabat Senior dari Departemen Kesejahteraan dan Pengembangan Sosial, dengan mengikutsertakan ribuan partisipan dalam long-march menuju Mall terbesar di Manila dengan target orang yang paling berpengaruh dalam kongres. Hasil dari kerja keras ini, pemerintah menyetujui usulan tersebut pada tahun 2010, dengan menjamin pensiun bagi lansia miskin di sana.

Lansia miskin di Peru menjadi prioritas utama dalam Pola Pembagian Pensiun terbaru di negara itu.

Di Peru, telah bertahun-tahun sejak para juru kampanye mulai menyuarakan Pensiun 65, istilah yang mengacu kepada pemberian tunjangan bagi masyarakat Peru yang berusia di atas 65 tahun. Tetapi dengan dorongan tambahan dari ADA dan dukungan dari anggota kongres seperti José Urquiza Maggia, gerakan ini akhirnya membuahkan hasil : usulan itu disetujui pada bulan Oktober 2011, seiring dengan gerakan dari ribuan partisipan di 3 kota. Pembayaran akan segera dilakukan, dengan lansia termiskin sebagai prioritas utama.

wajah-wajah di barisan terdepan



HelpAge International

Lantangkan suara

Gerakan inspiratif

Pada tahun 2011, para lansia di 12 negara menominasikan sejumlah sejawat mereka sesama juru kampanye untuk menjadi pimpinan ADA. Dengan bermodalkan semangat dan pandai bicara, para pemimpin ini akan berdiri di barisan terdepan dalam bersuara. Mereka berperan sebagai pembicara dalam berkampanye dan saat melakukan wawancara dengan media, dan memimpin delegasi lansia untuk bertemu pejabat dan diplomat internasional. Kepercayaan dan pengaruh yang mereka raih juga karena fakta bahwa mereka telah berpengalaman dalam gerakan para lansia sebelumnya

Mari kita kenal lebih dekat 2 perwakilan yang luar biasa ini :

Kenneth Hemley, 71, Jamaica

Kenneth menghabiskan sebagian besar hidupnya sebagai teknisi di industri tekstil Jamaica setelah memulai karirnya di bidang konstruksi. Hari ini dia adalah Presiden dari Perkumpulan Lansia Rivoli di St Catherine dan pimpinan ADA.

Menjadi saksi dari diskriminasi yang dihadapi oleh para lansia, Kenneth memutuskan “ini sudah cukup”, dan ia memutuskan untuk bergabung dengan ADA untuk membawa perubahan. Sejak saat itu dia berperan penting dalam mendapatkan perhatian pemerintah Jamaica untuk memperluas akses ke dana pensiun bagi lansia - sebagai delegasi dalam memobilisasi lansia untuk langkah penting ini.

Kepiawaian Kenneth dalam berkampanye telah diakui oleh beberapa badan PBB, yang mana ia telah diundang untuk berbicara di sejumlah forum PBB di New York.



Rhoda Ngima, 77, Kenya

Rhoda telah lama menjadi tokoh penting di gereja dan masyarakat di daerahnya, di mana ia mengajak masyarakat bersama-sama, menginspirasi mereka untuk tetap kuat dalam menghadapi tantangan hidup. Sekarang beliau membawa pengalaman kepemimpinan dan komitmen sosialnya kepada ADA, di mana ia telah berhasil memberi dampak yang besar

Misalnya, pada tahun 2009, dia memimpin delegasi ADA untuk menemui Perdana Menteri. Dan pada tahun berikutnya, dia bertemu dengan Menteri Pengembangan Anak dan Sosial untuk memaparkan keuntungan dari peningkatan dana pensiun. Setelah pertemuan tersebut, pemerintah menyetujui untuk menaikkan jumlah dana pensiun kepada para lansia di Kenya.

“kami telah keluar dari sebuah lubang yang sangat gelap dan diangkat ke permukaan di mana terdapat cahaya. ADA telah mengutus saya sebagai duta besar untuk menyebarkan informasi tentang lansia. saya sadar bahwa walaupun di usia yang seperti ini saya masih dapat melakukan sesuatu yang berarti bagi negara saya”

Rhoda Ngima

Harapan ke depan

Melihat hasil yang dicapai selama 5 tahun pertama, tidak ada keraguan bahwa gerakan ADA akan mengambil langkah besar ke depan dengan tingkat yang sangat mengesankan. Lalu, apakah agenda berikutnya ?

Pertama, gerakan ini bertujuan untuk memberdayakan lebih banyak lansia minimal di 80 negara untuk mengampanyekan terwujudnya perubahan kebijakan terhadap lansia. Meningkatnya jumlah partisipan akan ditawarkan sebagai pembelajaran sesama lansia dan program pelatihan tingkat nasional maupun regional.

Organisasi dan Asosiasi lansia di jaringan global HelpAge akan membangun jaringan antara satu dengan lainnya. Mereka akan mempunyai kesempatan untuk ikut berpartisipasi pada forum nasional maupun internasional di mana mereka dapat berbagi kisah sukses dan merencanakan kegiatan regional.

Dalam proses kemitraannya, 40.000 partisipan dari Eropa yang berusia antara 18-35 siap memberikan seluruh energi dan komitmen mereka kepada gerakan ADA.

Untuk melanjutkan aksi yang luar biasa ini ke tahap selanjutnya, saat ini ADA membutuhkan mitra baru, juru kampanye, dan sumber dana. Apabila anda ingin terlibat dalam gerakan perubahan ini, jangan segan untuk menghubungi kami di : campaigns@helpage.org



HelpAge International



Frédéric Dupoux/HelpAge International

www.agedemandsaction.org

HelpAge International
PO Box 70156, London WC1A 9GB, UK

Tel +44 (0)20 7278 7778
info@helpage.org www.helpage.org

Cover photo: HelpAge International 2010

Copyright © HelpAge International 2012. Registered charity no. 288180
Company limited by guarantee. Registered in England no. 1762840

Produced with the financial assistance of the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ)



Financed by

Federal Ministry
for Economic Cooperation
and Development